

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Komoditas Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Pangandaran pada triwulan akhir mengalami kenaikan hampir pada semua komoditas. Telur ayam ras mengalami kenaikan seperti triwulan sebelumnya. Adapun kenaikan yang signifikan terjadi pada komoditas cabe diantaranya cabe hijau yang pada awal triwulan Rp. 30.000 menjadi Rp. 40.000, cabe rawit dari Rp. 35.000 menjadi Rp. 50.000. begitupun dengan bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan. Pada triwulan ini juga terjadi kenaikan pada biaya jasa transportasi serta bahan bakar rumah tangga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga terjadi di Pangandaran masih merupakan dampak dari kenaikan bahan bakar minyak. Kebijakan pusat mengenai kenaikan BBM pada akhir triwulan sebelumnya mulai berdampak langsung pada semua komoditas. Selain itu, meningkatnya permintaan pada akhir tahun menjelang Natal dan Tahun Baru menyebabkan kenaikan harga yang berbanding lurus dengan meningkatnya wisatawan ke Kabupaten pangandaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Meningkatnya harga bahan pokok dan penting di Kabupaten Pangandaran sebagai akibat dari naiknya Bahan Bakar Minyak, pemerintah Pangandaran melakukan kebijakan dengan dilaksanakannya bantuan langsung yang bersumber dari dana BTT sebanyak 2% dari APBD. Untuk mendukung kegiatan ini diterbitkan SK dan Perbup tentang Belanja Bantuan Sosial Penanganan Dampak Inflasi. Pada triwulan ini, rekomendasi kebijakan pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu Tim Satgas Pangan melakukan Sidak Pasar menjelang Natal dan tahun baru untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pangan di Kabupaten Pangandaran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan Kabupaten Pangandaran pada Triwulan IV yaitu dengan adanya bantuan langsung diharapkan mampu berdampak dengan terjaganya daya beli masyarakat akibat inflasi. Pelaksanaan sidak pasar oleh Tim Satgas Pangan berdampak pada ketersediaan pangan dan kesetabilan harga karena pemerintah turun langsung meninjau ke pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilaksanakan pada triwulan IV yaitu dengan adanya sidak pasar harus mampu menyentuh sampai ke tingkat produsen sehingga akan terjadi kesinambungan distribusi ketersediaan pangan di Kabupaten Pangandaran.